



**LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL  
INSTITUT TEKNOLOGI GARUT  
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**



# SK Rektor ITG tentang Penetapan Tim Audit Mutu Internal (AMI)



**GARUT**

Email: [info@itg.ac.id](mailto:info@itg.ac.id) Telp. 0262-232773  
Akreditasi Institusi "Baik Sekali"

## KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI GARUT NOMOR: 464/ITG/B-1/B/VI/2022

### TENTANG PENGANGKATAN TIM AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) INSTITUT TEKNOLOGI GARUT

#### REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI GARUT

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu pada Sekolah Tinggi Teknologi Garut, maka perlu dibentuk Tim Audit supaya kegiatan tersebut berjalan dengan efektif dan efisien;  
b. Bahwa sehubungan dengan huruf a, perlu ditetapkan dengan Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Teknologi Garut.
- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
3. Peraturan Menristek dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;  
4. Keputusan Rektor ITG Nomor 144/ITG/A.1/A/IX/2021 tentang Manajemen Perguruan Tinggi Institut Teknologi Garut;  
5. Keputusan Rektor ITG Nomor 145/ITG/A.1/A/IX/2021 tentang Tata Kelola Kepegawaian di Lingkungan Institut Teknologi Garut;  
6. Keputusan Rektor ITG Nomor 146/ITG/A.1/A/IX/2021 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kelola Institut Teknologi Garut;  
7. Keputusan Rektor ITG Nomor 187/ITG/A.1/A/IX/2022 Tentang Standar Pelayanan Minimum Institut Teknologi Garut
- Memperhatikan : Surat dari LPM Institut Teknologi Garut perihal Permohonan SK tim Audit Mutu Internal (AMI).
- Menetapkan : **MEMUTUSKAN:**
- Pertama : Mengangkat personalia sebagai berikut :  
1. Fitri Nuraeni, S.Kom., M.Kom. : sebagai Koord.AMI ITG;  
2. Dr. Novie Susanti Suseno, S.E., M.Si.,Ak : sebagai Anggota  
3. Jaya Sumpena, S.ST., M.Kom. : sebagai Anggota  
4. Indri Tri Julianto, S.Kom., M.Kom. : sebagai Anggota  
5. Dedi Sa'duddin Taptanjani, S.T., M.T. : sebagai Anggota  
6. Adi Susetyaningsih, S.Si., M.Si. : sebagai Anggota  
7. Muhammad Badru Zaman, S.Ars., M.Ars. : sebagai Anggota
- Kedua : Menugaskan Saudara yang namanya tersebut pada ketetapan pertama sebagai TIM Audit Mutu Intenal (AMI) Institut Teknologi Garut Tahun Akademik 2021/2022.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku mulai sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diubah/ diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Garut  
Tanggal : 13 Juni 2022

Rektor,

Dr. H. Hilmi Aulawi, MT.  
NIDN. 04.2512.7801

---

---

## Kata Pengantar

---

---

Upaya peningkatan mutu Institut Teknologi Garut sebagai perguruan tinggi diniscayakan untuk dilakukan secara terus menerus. Salah satu upayanya adalah dengan mengembangkan Penjaminan Mutu (*quality assurance*) di Institut Teknologi Garut. Audit Mutu Internal (AMI) adalah bagian dari kegiatan yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu Institut Teknologi Garut terhadap setiap unit kerja. Kegiatan audit ini meliputi pemeriksaan dokumen-dokumen berdasarkan standar yang berlaku di Institut Teknologi Garut yang meliputi 34 standar.

Audit Mutu Internal merupakan upaya Institut Teknologi Garut untuk menjamin pencapaian standar Institut Teknologi Garut yang berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan standar yang dikembangkan oleh Institut Teknologi Garut.

Akhirnya, kami berharap hasil audit ini dapat dilengkapi dan ditingkatkan dokumen-dokumen yang belum ada sehingga standar yang ada bisa dicapai.

Garut, Juli 2022

Kepala Lembaga Penjaminan Mutu



The image shows a circular official stamp of Institut Teknologi Garut (ITG) with the acronym 'LPM' in the center. The stamp is surrounded by the text 'INSTITUT TEKNOLOGI GARUT'. A blue ink signature is written over the stamp.

Eitri Nuraeni, S.Kom, M.Kom

NIDN: 0425078802

---

---

## Daftar Isi

---

---

SK Rektor ITG tentang Penetapan Tim Audit Mutu Internal (AMI) .....	i
Kata Pengantar .....	iv
Daftar Isi .....	v
Daftar Tabel .....	vi
1. BAB I Pendahuluan.....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Dasar Pelaksanaan .....	1
1.3. Tujuan .....	2
1.4. Manfaat .....	2
1.5. Organisasi Pelaksana, Objek Audit dan Lingkup Audit .....	2
1.6. Prosedur Pelaksanaan .....	4
1.7. Jadwal Pelaksanaan Audit .....	4
2. BAB II Ruang Lingkup Audit Mutu Internal.....	6
2.1. Umum .....	6
2.2. Audit Mutu Unit Kerja.....	6
3. BAB 3 Rekomendasi dan Tindak Lanjut .....	1
3.1. Hasil Audit.....	1
3.2. Tindak Lanjut Hasil Audit .....	1
4. BAB 4 Penutup.....	2
4.1. Kesimpulan .....	2
4.2. Saran .....	2

---

---

## Daftar Tabel

---

---

Tabel 1.1 Tim AMI Tahun Akademik 2020/2021 .....	2
Tabel 1.2 Jadwal Pelaksanaan AMI Tahun Akademik 2020/2021.....	4
Tabel 3.1 Hasil Temuan Auditor .....	1

---

---

# BAB I PENDAHULUAN

---

---

## 1.1. Latar Belakang

Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti) adalah kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Selanjutnya untuk memastikan proses kegiatan tersebut berjalan dengan baik maka diperlukan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). SPMI adalah kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi oleh setiap perguruan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. SPMI merupakan kegiatan evaluasi diri yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang bersangkutan (*internally driven*), untuk memenuhi atau melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) secara berkelanjutan/*continuous improvement*. Oleh sebab itu, Standar yang ditetapkan oleh Institut Teknologi Garut disamping mengacu terhadap standar minimal SN DIKTI juga berorientasi terhadap Visi dan Misi Institusi serta kebutuhan dari seluruh *stakeholders* (standar asosiasi, pakar pendidikan, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni dan pengguna lulusan).

Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) Institut Teknologi Garut mengacu kepada dokumen Standar SPMI yang terdiri dari dokumen kebijakan, standar, manual dan formulir serta indikator kinerja tahun berjalan yang tercantum dalam Rencana Strategis Institut Teknologi Garut Tahun 2021-2030. Kegiatan AMI merupakan bagian dari tahapan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP) penjaminan mutu yang harus dilakukan guna menjamin terlaksanannya pengendalian internal yang efektif melalui kegiatan evaluasi terhadap kesesuaian dan keterpenuhan dari seluruh standar yang telah ditetapkan.

## 1.2. Dasar Pelaksanaan

Pada tahapan implementasi SPMI dimungkinkan terjadinya penyimpangan terhadap standar yang telah ditetapkan. Oleh sebab itu perlu dilakukan kegiatan audit/ evaluasi secara periodik guna mengetahui dampak dari implementasi SPMI serta mendorong agar proses pengendalian dapat terselenggara dengan baik. Evaluasi adalah proses identifikasi untuk mengukur/ menilai apakah suatu kegiatan dilaksanakan sesuai dengan Standar dan berhasil mencapai tujuan atau tidak. Luaran dari hasil audit/ evaluasi akan digunakan sebagai dasar untuk penetapan tindak lanjut perbaikan dimasa yang akan datang.

### 1.3. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan AMI adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kesesuaian atau ketidaksesuaian dari Standar SPMI;
2. Mengetahui secara pasti ketercapaian suatu kegiatan;
3. Mengevaluasi efektivitas penerapan implementasi SPMI;
4. Mengidentifikasi peluang perbaikan SPMI;
5. Mengetahui dan memastikan ketersediaan dokumen sebagai instrumen pendukung berjalannya SPMI;
6. Melakukan verifikasi bahwa subjek dari audit telah diselesaikan atau berjalan sesuai dengan standar.

### 1.4. Manfaat

Manfaat dari kegiatan AMI adalah sebagai berikut:

1. Dapat memberikan gambaran nyata bagi pihak *auditee* terkait kinerja penyelenggaraan kegiatan sesuai lingkup tugas pokok dan fungsinya;
2. Dapat diketahui dan ditetapkan tindak lanjut untuk memperbaiki kinerja suatu kegiatan sesuai dengan visi serta misi institusi penyelenggara kegiatan;
3. Dapat diketahui efektif tidaknya tindakan perbaikan yang dilakukan oleh unit kerja berdasarkan temuan yang ada;
4. Sebagai salah satu strategi untuk memperoleh pertumbuhan kinerja unit yang optimal;
5. Dapat mengidentifikasi kegiatan operasional yang berkontribusi positif maupun yang tidak terhadap kemajuan institusi;
6. Meningkatkan kesiapan untuk evaluasi eksternal dan peningkatan kebermaknaan institusi bagi masyarakat;
7. Dapat mengidentifikasi hambatan dan kendala yang dihadapi dalam mencapai tujuan institusi.

### 1.5. Organisasi Pelaksana, Objek Audit dan Lingkup Audit

Kegiatan AMI dilaksanakan oleh Tim Audit yang ditunjuk berdasarkan SK Rektor Institut Teknologi Garut Nomor 464/ITG/B-1/B/VI/2022 tentang Penetapan Tim Audit Mutu Internal (AMI) Institut Teknologi Garut Tahun Akademik 2021/2022. Adapun susunan Tim AMI Tahun Akademik 2021/2022 disajikan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Tim AMI Tahun Akademik 2021/20212

No.	Nama	Jabatan	Unit Kerja Asal
1	Fitri Nuraeni, S.Kom, M.Kom.	Koordinator	LPM
2	Dr. Novie Susanti Suseno, S.E., M.Si., Ak.	Anggota	Universitas Garut (Kolega Eksternal)
3	Jaya Sumpena, S.ST, M.Kom.	Anggota	PS Teknik Informatika
4	Indri Tri Julianto, S,Kom, M.Kom.	Anggota	PS Sistem Informasi
5	Dedi Sa'dudin Taptajani, S.T.,	Anggota	PS Teknik Industri

No.	Nama	Jabatan	Unit Kerja Asal
	M.T.		
6	Adi Susetyaningsih, S.Si., M.Si.	Anggota	PS Teknik Sipil
7	Muhammad Badru Zaman, S.Ars, M.Ars.	Anggota	PS Arsitektur

Objek audit adalah institusi, Program Studi dan seluruh unit kerja di lingkungan Institut Teknologi Garut. Adapun lingkup audit meliputi 38 Standar SPMI, yaitu sebagai berikut:

1. Std.01 Standar Kompetensi Lulusan
2. Std.02 Standar Isi Pembelajaran
3. Std.03 Standar Proses Pembelajaran
4. Std.04 Standar Penilaian Pembelajaran
5. Std.05 Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan
6. Std.06 Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran
7. Std.07 Standar Pengelolaan Pembelajaran
8. Std.08 Standar Pembiayaan Pembelajaran
9. Std.09 Standar Hasil Penelitian
10. Std.10 Standar Isi Penelitian
11. Std.11 Standar Proses Penelitian
12. Std.12 Standar Penilaian Penelitian
13. Std.13 Standar Peneliti
14. Std.14 Standar Sarana dan Prasarana Penelitian
15. Std.15 Standar Pengelolaan Penelitian
16. Std.16 Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian
17. Std.17 Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)
18. Std.18 Standar Isi PkM
19. Std.19 Standar Proses PkM
20. Std.20 Standar Penilaian PkM
21. Std.21 Standar Pelaksana PkM
22. Std.22 Standar Sarana dan Prasarana PkM
23. Std.23 Standar Pengelolaan PkM
24. Std.24 Standar Pendanaan dan Pembiayaan PkM
25. Std.25 Standar Identitas
26. Std.26 Standar Kemahasiswaan
27. Std.27 Standar Kerjasama
28. Std.28 Standar Tata Pamong
29. Std.29 Standar Tata Kelola
30. Std.30 Standar SDM
31. Std.31 Standar Suasana Akademik
32. Std.32 Standar Perpustakaan
33. Std.33 Standar Kode Etik
34. Std.34 Standar Sistem Infomasi

35. Std.35. Standar Promosi
36. Std.36 Standar Penerimaan Mahasiswa Baru
37. Std.37 Standar Kebersihan Lingkungan
38. Std.38 Standar Pengelolaan Alumni

## 1.6. Prosedur Pelaksanaan

Tahapan yang dilakukan dalam kegiatan AMI adalah:

1. LPM Institut Teknologi Garut mengkoordinir Tim Audit untuk melakukan monitoring dan evaluasi secara periodik terhadap ketercapaian isi Standar Identitas dengan memperhatikan Pernyataan Standar, *Standard Operating Procedure (SOP)* kegiatan yang akan dipantau, dokumen/ formulir yang terkait dengan Standar;
2. Tim Audit melakukan perekaman segala bentuk penyimpangan, kesalahan atau kelalaian dari penyelenggaraan pendidikan tinggi yang tidak sesuai dengan isi standar;
3. Tim Audit mencatat pula bila ditemukan ketidaklengkapan dokumen seperti prosedur kerja, formulir, dan lainnya dari setiap standar yang telah dilaksanakan;
4. Tim Audit memeriksa dan mempelajari alasan atau penyebab terjadinya penyimpangan dari isi standar, atau apabila isi Standar tidak tercapai;
5. Tim Audit membuat laporan tertulis secara periodik tentang semua hasil pengukuran yang dilakukan;
6. LPM Institut Teknologi Garut Menyerahkan laporan kepada Pimpinan Unit Kerja dan Pimpinan Institut Teknologi Garut disertai dengan saran dan rekomendasi pengendalian.

## 1.7. Jadwal Pelaksanaan Audit

Pelaksanaan AMI Tahun Akademik 2021/2022 diselenggarakan pada tanggal 18 – 22 Juli 2022, mekanisme pelaksanaannya dilakukan dengan mengunjungi tempat kerja masing-masing unit teraudit. Uraian jadwal pelaksanaannya disajikan pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2 Jadwal Pelaksanaan AMI Tahun Akademik 2021/2022

No	Unit Kerja	Nama Pimpinan/ Penanggung Jawab	Tanggal Audit	Auditor
1.	Program Studi - Teknik Informatika	Ridwan Setiawan, S.T, M.Kom	20 Juli 2022	Adi Susetyaningsih, S.Si., M.Si. Dedi Sa'dudin Taptajani, S.T., M.T.
2.	Program Studi - Sistem Informasi	Muhammad Rikza Nashrulloh, S.T., M.Kom.	20 Juli 2022	Muhammad Badru Zaman, S.Ars, M.Ars.
3.	Program Studi - Teknik Sipil	Eko Walujodjati, S.T., M.T.	18 Juli 2022	Fitri Nuraeni, S.Kom. M.Kom Indri Tri Julianto, S.Kom, M.Kom.
4.	Program Studi - Arsitektur	Anjas Ninda Hantari, S.Ars., M.Arch.	18 Juli 2022	Fitri Nuraeni, S.Kom. M.Kom Dedi Sa'dudin Taptajani, S.T., M.T.
5.	Program Studi - Teknik Industri	Yusuf Mauluddin, S.T., M.T. Dewi Rahmawati, S.T., M.T.	20 Juli 2022	Indri Tri Julianto, S.Kom, M.Kom. Jaya Sumpena, S.ST, M.Kom.
6.	Lembaga Penelitian dan Pengabdian	Dewi Tresnawati, S.Pt., M.T.	22 Juli 2022	Muhammad Badru Zaman, S.Ars, M.Ars. Jaya Sumpena, S.ST, M.Kom.

No	Unit Kerja	Nama Pimpinan/ Penanggung Jawab	Tanggal Audit	Auditor
	kepada Masyarakat (LPPM)			
7.	Lembaga Pengembangan Pendidikan, Pembelajaran, dan Bahasa (LP3B)	Reski Ramadhani, S.Pd., M.Hum.	22 Juli 2022	Jaya Sumpena, S.ST, M.Kom.
8.	Lembaga Inovasi dan Kewirausahaan (LIK)	Ayu Latifah, S.T., M.T.	21 Juli 2022	Dedi Sa'dudin Taptajani, S.T., M.T.
9.	Lembaga Sistem Informasi dan Pangkalan Data (LSIPD)	Yosep Septiana, S.Kom., M.Kom.	21 Juli 2022	Dedi Sa'dudin Taptajani, S.T., M.T. Jaya Sumpena, S.ST, M.Kom.
10.	Perpustakaan	Dwininda Kusumawardhani, S.I.Pus., M.A.	21 Juli 2022	Indri Tri Julianto, S,Kom, M.Kom. Adi Susetyaningsih, S.Si., M.Si.
11.	<i>Career Development Center (CDC)</i>	Leni Fitriani, S.T., M.Kom.	22 Juli 2022	Fitri Nuraeni, S.Kom. M.Kom
12.	Biro Sarana Prasarana (BSP)	Ganjar Jojon Johari, S.T., M.T.	18 Juli 2022	Muhammad Badru Zaman, S.Ars, M.Ars.
13.	Biro Ketenagaan, Kemahasiswaan, dan Humas (BKKH)	Encep Jianul Hayat, S.T.	22 Juli 2022	Indri Tri Julianto, S,Kom, M.Kom
14.	Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK)**	Yanti Yulianti, S.T.	22 Juli 2022	Fitri Nuraeni, S.Kom. M.Kom
15.	Biro Administrasi Keuangan (BAK)**	Sri Mulyani, S.E.	22 Juli 2022	Fitri Nuraeni, S.Kom. M.Kom
16.	Kerumahtangaan	Risa Aisyah, SE, MM	20 Juli 2022	Muhammad Badru Zaman, S.Ars, M.Ars.

---

---

## BAB II

### RUANG LINGKUP AUDIT MUTU INTERNAL

---

---

#### 2.1. Umum

Audit Mutu Internal (AMI) telah dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu Institut Teknologi Garut Tahun Akademik 2021/2022. Audit Mutu Internal Tahun Akademik 2021/2022 telah dilaksanakan selama 4 (empat) hari dari tanggal 18 Juli s.d 20-22 Juli 2022, dengan mengunjungi unit-unit kerja yang ada di Institut Teknologi Garut sebagai teraudit. AMI dilaksanakan untuk melakukan penilaian (*assesment*) dalam pelaksanaan standar yang dilakukan oleh program studi dan unit kerja lainnya dalam satu tahun terakhir (semester ganjil dan semester genap) atau tahun akademik sebelumnya yang meliputi bidang akademik dan non akademik.

Instrumen penilaian AMI terdiri dari 24 Standar yang mengacu pada SN Dikti dan 14 standar tambahan yang dikembangkan oleh Institut Teknologi. Sifat AMI adalah penilaian kepatuhan maupun pembinaan terhadap program studi dan unit kerja lainnya dalam pemenuhan standar yang ditetapkan oleh Institut Teknologi Garut dengan mengacu pada standar yang ditetapkan Kemenristekdikti (SN-Dikti) dan standar tambahan yang dikembangkan oleh Institut Teknologi Garut. Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui proses AMI dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM). Hasil proses AMI akan dibuatkan laporan untuk disampaikan kepada pimpinan Institut Teknologi Garut yang selanjutnya dilakukan rapat tinjauan manajemen.

#### 2.2. Audit Mutu Unit Kerja

Audit kelengkapan dokumen pada program studi dilakukan oleh tim auditor dengan koordinator Kepala LPM. Tim auditor diangkat berdasarkan SK Rektor Institut Teknologi Garut Nomor 464/ITG/B-1/B/VI/2022 tentang Penetapan Tim Audit Mutu Internal (AMI) Institut Teknologi Garut pada tanggal 13 Juni 2022. Instrumen yang diaudit terdiri dari:

##### **Standar 1 - Pendidikan**

Standar pendidikan terdiri dari 8 (delapan) standar yang meliputi: standar kompetensi lulusan, standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana pembelajaran, standar pengelolaan pembelajaran, dan standar pembiayaan pembelajaran.

Evaluasi terhadap pencapaian standar pendidikan mencakup perumusan CPL yang melibatkan stakeholders agar lulusan bisa bersaing pada saat masuk pasar kerja, serta sertifikat kompetensi yang diakui oleh dunia profesional. Evaluasi kurikulum yang

dijabarkan dalam RPS untuk meninjau pelaksanaan pembelajaran. Juga mencakup evaluasi mengenai pembelajaran, dan suasana akademik. Dokumen formal yang mencakup: kebijakan, peraturan, dan pedoman atau buku panduan yang memfasilitasi program studi untuk melakukan perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum secara berkala. Dokumen pemutakhiran kurikulum program studi yang ditindaklanjuti untuk penjaminan mutu secara berkesinambungan. Interaksi dosen dengan mahasiswa, pembelajaran yang terkait dengan penelitian dan pengabdian, kuliah praktikum, tutorial, praktik lapangan. Jumlah pertemuan tatap muka dosen dan mahasiswa dikelas agar sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, semester antara, masa studi, beban sks, transparansi dan sistem penilaian beserta komponennya.

Evaluasi terhadap pencapaian standar dosen dan tenaga kependidikan ini mencakup evaluasi mengenai dosen yang terdiri dari: kualifikasi, jabatan fungsional, sertifikasi, NIDN, beban kerja, jumlah pertemuan di kelas, jumlah dosen, pembimbing akademik, dan pembimbing skripsi dan kualifikasi tenaga kependidikan, serta peningkatan kemampuan tenaga kependidikan.

Evaluasi terhadap sarana dan prasarana pembelajaran terdiri dari aspek berikut: penyediaan alat habis pakai, ruang kerja, keamanan dan keselamatan penggunaan, pemeliharaan, pemanfaatan ruang oleh mahasiswa.

Evaluasi terhadap pembiayaan dan pendanaan serta pengelolaan pembelajaran seperti RKAT, sumber dana, dan pencatatan keuangan, pelaporan kinerja, dan monitoring pembelajaran.

### **Standar 2 - Penelitian**

Evaluasi terhadap pencapaian standar penelitian ini mencakup evaluasi mengenai publikasi penelitian, bahan ajar dari hasil penelitian, renstra penelitian, pelibatan mahasiswa dalam penelitian, *roadmap*, kualifikasi, sarana dan prasarana penelitian, pelibatan LPPM dalam pengelolaan penelitian dan pembiayaan penelitian.

### **Standar 3 - Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)**

Pemakaian bahan ajar hasil PkM, luaran pengabdian, PkM dipakai sebagai sumber penelitian, PkM mahasiswa, penilaian PkM, pelaksana PkM bagi dosen yang tersertifikasi, sarana dan prasarana PkM, sumber dana dan pembiayaan PkM, dan pengelolaan PkM.

### **Standar 4 - Standar yang Ditetapkan Institut Teknologi Garut**

Penyusunan visi misi, dokumen tata pamong, struktur organisasi, RIP, renstra, rencana operasional, RKAT, penerimaan mahasiswa baru, bimbingan akademik dan konseling, kegiatan kemahasiswaan, beasiswa, pedoman akademik, pelibatan mahasiswa dalam bidang akademik, publikasi karya ilmiah mahasiswa, ketersediaan buku di perpustakaan, koleksi buku, sistem informasi, sarana dan prasarana perpustakaan,

sistem informasi akademik dan non akademik, kode etik, kerja sama, rasio dosen dan mahasiswa, beban kerja dosen, promosi, penerimaan mahasiswa baru, kebersihan lingkungan kampus dan pengelolaan alumni.

---

## BAB 3

### REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUT

---

#### 3.1. Hasil Audit

Berdasarkan audit yang dilakukan oleh auditor, didapat beberapa temuan pada beberapa standar. Hasil temuan diperlihatkan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Hasil Temuan Auditor

No	Standar	Butir	Pernyataan Isi	Indikator	Temuan	Akar Masalah	Tindak Lanjut
1.	Std. 01 Standar Kompetensi Lulusan	4	ITG mencetak lulusan yang mampu dan cepat menyesuaikan diri pada saat masuk dunia kerja	Rata-rata IPK lulusan 3,25 (dua koma dua lima) (Renstra ITG 2021-2025)	Rata-rata IPK lulusan untuk setiap PS baru mencapai: - PS Tek. Informatika 3.43 - PS Tek. Sipil 3.24 - PS Tek. Industri 3.23	Baru 1 PS yang mencapai target, dikarenakan pada pembelajaran daring motivasi belajar mahasiswa yang kurang, terlihat dari kehadiran dan pengumpulan tugas kuliah	Untuk TA 2022/2023: - Pendampingan mahasiswa oleh Dosen Pembimbing Akademik dilengkapi buku panduan/ konseling - Program kakak asuh dilaksanakan untuk membantu mahasiswa baru dalam menyesuaikan dengan kehidupan perkuliahan di kampus.
				Raihan rata-rata nilai IPK (Renstra ITG 2021-2025)	Rata-rata masa studi lulusan diatas 4,5	Pandemi menyebabkan proses penyusunan skripsi mahasiswa menjadi terkendala, khususnya pertemuan bimbingan dengan Dosen Pembimbing, sehingga masa studi	Untuk TA 2022/2023, proses akademik kembali menjadi luring agar memudahkan interaksi antara mahasiswa dan dosen, khususnya dalam

No	Standar	Butir	Pernyataan Isi	Indikator	Temuan	Akar Masalah	Tindak Lanjut
						mahasiswa lebih dari 8 semester	proses bimbingan skripsi.
2.	Std. 3 Proses Pembelajaran	C1	Dosen dalam melaksanakan proses pembelajarannya harus dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu di setiap pertemuan kuliah	Dosen mencatat pelanggaran kode etik yang dilakukan Mahasiswa selama proses pembelajaran	Tidak terdokumentasinya pencatatan pelanggaran kode etik mahasiswa selama pembelajaran, sehingga hal tersebut hanya diketahui Dosen & Mahasiswa, namun Prodi/ Jurusan tidak dapat mengawasi lebih awal	Tidak tersosialisasinya formulir/ online form yg dapat digunakan Dosen untuk mencatat pelanggaran kode etik oleh mahasiswa selama pembelajaran oleh LPM dan Prodi/ Jurusan ke Dosen	Untuk TA 2022/2023, PS/Jurusan melakukan sosialisai formulir/ <i>online form</i> pelanggaran kode etik oleh mahasiswa selama pembelajaran ke Dosen oleh LPM dan Prodi/ Jurusan
3.		C7	Mahasiswa melaksanakan proses pembelajaran sebanyak minimal 70% dari seluruh proses pembelajaran yang dilakukan Dosen mata kuliah dalam satu semeste	Seluruh mahasiswa melaksanakan kegiatan perkuliahan minimal 70% dari seluruh kegiatan perkuliahan yang dilaksanakan oleh Dosen	3 Prodi dari 5 Prodi yang ada di ITG, belum dapat memenuhi 100% mahasiswa memiliki kehadiran 70% dalam perkuliahan setiap mata kuliah	Monitoring kehadiran oleh Prodi/ Jurusan sudah dilakukan menjelang UTS/ UAS, namun terkendala oleh hak akses ke daftar hadir yang ada LMS	Untuk TA 2022/2023, PS/ Jurusan mendapatkan hak akses ke daftar hadir LMS untuk melaksanakan monitoring secara intensif setiap minggu
4.	Std. 03 Standar Proses Pembelajaran	8	Mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah selama 4 semester atau setara 80 sks dapat ditawarkan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran MBKM	Jurusan/ Program Studi memiliki daftar siswa yang berpartisipasi pada kegiatan pembelajaran MBKM: target 25% dari jumlah mahasiswa	PS telah melaksanakan kegiatan MBKM, namun baru memenuhi <b>14.7 persen</b> dari seluruh mahasiswa	- PS sudah menawarkan program pertukaran mahasiswa ke luar ITG baik melalui Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) maupun Kerjasama ITG dengan PTS lain, namun mahasiswa yang berminat	Untuk TA 2022/2023, PS mendorong mahasiswa untuk mengikuti kegiatan perkuliahan lintas prodi di lingkungan ITG, dengan menganjurkan mahasiswa IPK $\geq 3.50$

No	Standar	Butir	Pernyataan Isi	Indikator	Temuan	Akar Masalah	Tindak Lanjut
				Persentase lulusan yang melaksanakan MBKM paling sedikit 20 SKS: target 10% dari jumlah mahasiswa		masih kurang karena masalah biaya hidup untuk perkuliahan diluar ITG. - Kegiatan MSIB dari kementerian, mahasiswa sudah banyak yang mendaftar, namun untuk yang lulus seleksi masih sedikit.	untuk mengambil perkuliahan di PS lain.
5.	Std.4 Standar Penilaian Pembelajaran	5	ITG harus menetapkan bahwa Dosen menyerahkan hasil penilaian pembelajaran paling lambat 2 (dua) minggu setelah pelaksanaan ujian akhir semester berakhir	100% Dosen menyerahkan hasil penilaian pembelajaran paling lambat 2 (dua) minggu setelah pelaksanaan ujian akhir semester berakhir	3 Prodi dari 5 Prodi yg ada belum dapat mencapai 100% Dosen menyerahkan nilai akhir setelah 2 minggu dari pelaksanaan UAS	Pihak Prodi/ Jurusan sudah melakukan penagihan nilai ke setiap Dosen, namun beberapa Dosen membutuhkan waktu untuk mengkompilasi nilai mahasiswa dari LMS	Untuk TA 2022/2023: - LPM, LSIPD, PS/ Jurusan merubah format pengumpulan nilai akhir dari formulir ke bentuk digital ( <i>excel file</i> ) - LSIPD merencanakan pengembangan LMS untuk proses penilaian langsung oleh Dosen via sistem
6.	Std.5 Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	4	ITG menetapkan bahwa dosen yang telah memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) diwajibkan memiliki jabatan fungsional minimal Asisten Ahli dengan masa kerja minimal 2 (dua) semester dan telah melakukan publikasi artikel penelitian pada jurnal	100 persen Dosen Tetap dari setiap jurusan/ prodi memiliki jabatan akademik dosen minimal Asisten Ahli	3 Prodi dari 5 Prodi yang ada belum dapat memenuhi 100% Dosen Tetap memiliki jabatan akademik AA	Prodi/ Jurusan banyak merekrut Dosen Baru yang belum dan/ atau baru memiliki NIDN sehingga belum memiliki riwayat kegiatan tridarma PT dan harus menunggu minimal 2 semester kedepan.	Untuk TA 2022/2023: - PS/ Jurusan melakukan sosialisai pengajuan JAD diawal TA berikutnya dibantu oleh LSIPD

No	Standar	Butir	Pernyataan Isi	Indikator	Temuan	Akar Masalah	Tindak Lanjut
			nasional dan/ atau internasional sebagai penulis pertama minimal 1 (satu) judul artikel				
7.	Std.7 Standar Pengelolaan Pembelajaran	15	Jurusan/ Program Studi melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi secara periodik terhadap pelaksanaan pembelajaran	Terlaksana kegiatan pemantauan dan evaluasi minimalnya setiap minggu dalam satu semesternya	PS/ Jurusan sudah melakukan pemantauan hanya saja dilakukan menjelang UTS/ UAS setiap mata kuliah	PS/ Jurusan terkendala oleh hak akses ke riwayat kegiatan perkuliahan yang ada LMS	Untuk TA 2022/2023, PS/ Jurusan mendapatkan hak akses ke riwayat kegiatan perkuliahan di LMS untuk melaksanakan monitoring secara intensif setiap minggu
8.	Std. 8 Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	1	ITG menyediakan fasilitas sarana dan prasarana minimum untuk menunjang kinerja dosen dan mahasiswa setiap tahun akademik	Tersedianya Laboratorium untuk praktikum/penelitian skripsi dilengkapi dengan sarana praktikum (kursi, meja kerja, papan tulis, spidol, peralatan praktikum dan bahan habis) yang mencukupi, bermutu baik dan dapat digunakan setiap hari	Tingkat kelengkapan laboratorium untuk 4 PS sudah lengkap, hanya untuk laboratorium PS Arsitektur belum lengkap	PS Arsitektur baru memiliki berjalan 1 angkatan, sehingga kebutuhan laboratorium disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran semester 2.	Untuk TA 2022/2033, Biro Sarana dan Prasarana akan menambah fasilitas di laboratorium PS Arsitektur sesuai kebutuhan pembelajaran sampai semester 4
9.	Std.09 Standar Hasil Penelitian	1	Publikasi dosen sesuai dengan bidang keilmuan berdasarkan jenjang pendidikan dan jabatan akademik dosen	Rasio jumlah publikasi internasional bereputasi/ jumlah dosen: 0.75	Sudah terdapat publikasi internasional bereputasi sebanyak 18 judul, sehingga rasio tercapai $18/57 = 0.32$	Dosen yg memasukan artikel ke jurnal internasional sudah banyak, tetapi beberapa ada yang ditolak karena tidak cukup sesuai dengan lingkup bahasan jurnal tsb.	- Untuk TA 2022/2023, LPPM akan mengadakan pelatihan/ workshop untuk Dosen dalam persiapan publikasi

No	Standar	Butir	Pernyataan Isi	Indikator	Temuan	Akar Masalah	Tindak Lanjut
				(Renstra ITG 2021-2025)		Beberapa artikel dosen sudah dipublikasi di jurnal internasional, namun tidak bereputasi.	internasional pada jurnal bereputasi dan jurnal nasional terakreditasi min S3
				Rasio jumlah publikasi nasional terakreditasi minimal S3/ jumlah dosen: 1 (Renstra ITG 2021-2025)	Sudah terdapat publikasi nasional terakreditasi sebanyak 56 judul dengan 31 judul terbit di jurnal S3 sehingga rasio tercapai $31/57 = 0.54$	Dosen yg memasukan artikel ke jurnal nasional min S3 sudah banyak, tetapi beberapa ada yang ditolak karena tidak cukup sesuai dengan lingkup bahasan jurnal tsb.	
10.		6	Dosen ITG melakukan penelitian dengan melibatkan mahasiswa	Rasio keterlibatan mahasiswa dalam riset dosen: 25 persen (Renstra ITG 2021-2025)	Dosen melibatkan mahasiswa dalam beberapa kegiatan seperti penelitian tugas akhir, perancangan produk, pembuatan buku dll, sehingga persentase mencapai 74.8 persen	Dosen sudah banyak melibatkan mahasiswa dalam penelitian bersama	Karena target sudah terlampaui, maka untuk target pencapaian tahun berikutnya perlu ditingkatkan.
11.	Std. 10 Standar Isi Penelitian	4	Dosen melakukan penelitian multidisiplin dalam bidang rekayasa yang relevan dengan bidang ilmu	Terdapat penelitian multidisiplin relevan bidang ilmu sesuai dengan Pedoman Penelitian ITG dengan rasio 30 persen	Untuk penelitian multidisiplin (lintas prodi) sudah ada, namun masih dibawah 30 persen	Dosen antar PS masih kurang komunikasi dan bertemu untuk pembahasan penelitian bersama, karena pertemuan dosen lebih sering dilakukan per PS untuk keperluan akademik perkuliahan saja	Untuk TA 2022/2023, LPPM menggagas pertemuan rutin dalam satu semester dengan dosen dari seluruh PS di lingkungan ITG
12.	Std. 13 Standar Peneliti	2	Kualifikasi penelitian yang dilaksanakan oleh setiap peneliti disesuaikan dengan Jabatan Akademik Dosen (JAD) yang dimiliki oleh masing-masing peneliti	Dosen dengan jabatan akademik Asisten Ahli diwajibkan mengirimkan proposal penelitian untuk hibah	Tidak semua Dosen dengan JAD AA mengajukan proposal PDP ke simlitabmas, baru 10 orang dari 20 orang	Banyak Dosen yang belum mengerti tentang skim hibah penelitian dan tata cara pengajuannya	Untuk TA 2022/2023, LPPM menggagas sosialisasi skim hibah penelitian dosen pemula khusus untuk dosen yang baru memiliki NIDN dan masih JAD AA

No	Standar	Butir	Pernyataan Isi	Indikator	Temuan	Akar Masalah	Tindak Lanjut
				Penelitian Dosen Pemula			
13.	Std. 17 Standar Isi PkM	5	ITG menetapkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus menghasilkan luaran dalam bentuk artikel populer atau publikasi ilmiah, teknologi tepat guna, rekayasa sosial, model atau kebijakan, produk/ program/ modul, atau publikasi internal dalam bentuk poster setiap kegiatan sebagai media komunikasi kepada pemangku kepentingan	Publikasi hasil Pengabdian kepada Masyarakat pada jurnal ilmiah sedikitnya 3 (tiga) publikasi dalam 1 (satu) tahun Jumlah publikasi kegiatan PkM: 13 Artikel (Renstra ITG 2021-2025)	Publikasi untuk hasil PkM sudah mencapai 18 artikel	Hasil dari kegiatan PkM Dosen dengan Mahasiswa menghasilkan luaran salah satunya adalah publikasi artikel.	Karena target sudah terlampaui, maka untuk target pencapaian tahun berikutnya perlu ditingkatkan.
14.	Std. 30 Standar Sumber Daya Manusia	4	Beban kerja dosen didasarkan pada kegiatan pokok dosen, kegiatan dalam bentuk pelaksanaan tugas tambahan dan kegiatan penunjang	Beban kerja dosen sedikitnya 40 (empat puluh) jam/ minggu, atau setara dengan mengelola 12 (dua belas) satuan kredit semester (SKS) beban mengajar mahasiswa untuk kegiatan pendidikan dan pengajaran	Seluruh dosen sudah memiliki beban kerja antara 12 s.d. 16 sks, sehingga untuk keikutsertaan pada kegiatan tridharma diluar kampus sudah mencapai 96.4 persen	PS/ Jurusan membagikan tugas tridharma dengan merata agar semua dosen ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan	Karena target sudah terlampaui, maka untuk target pencapaian tahun berikutnya perlu ditingkatkan.

No	Standar	Butir	Pernyataan Isi	Indikator	Temuan	Akar Masalah	Tindak Lanjut
				Persentase dosen yang berkegiatan Tridhama di luar kampus: 45 persen (Renstra ITG 2021-2025)			
15.	Std. 31 Standar Suasana Akademik	3	Dosen dan tenaga kependidikan harus menciptakan suasana dan budaya akademik yang kondusif serta mengembangkan intelektualitas, sikap dan perilaku mahasiswa	Pengakuan/ rekognisi atas kepakaran/ prestasi/ kinerja Dosen/ tahun (Resntra 2021-2025)	Rekognisi kepakaran/ prestasi/ kinerja Dosen mencapai 76 kegiatan untuk TA 2021/2022	Untuk PS Teknik Informatika dan PS Sistem Informasi memiliki kerjasama dengan Kominfo untuk beberapa kegiatan sehingga mendukung peningkatan rekognisi kepakaran/ prestasi/ kinerja Dosen	Karena target sudah terlampaui, maka untuk target pencapaian tahun berikutnya perlu ditingkatkan.
16.	Std. 26 Kemahasiswaan	12	Mahasiswa yang memperoleh penghargaan prestasi akademik dan non-akademik pada tingkat internasional, nasional dan wilayah	Jumlah raihan prestasi mahasiswa tingkat nasional: 6 prestasi	Baru mencapai 4 prestasi akademik selama TA 2021/2022	Mahasiswa sudah banyak mengikuti kegiatan perlombaan baik akademik maupun non-akademik, namun belum semuanya mendapatkan penghargaan juara	Untuk TA 2022/2023, Biro Kemahasiswaan akan menambah event perlombaan nasional agar mahasiswa mendapatkan kesempatan berprestasi & berkompetisi lebih sering PS/ Jurusan memberikan pendampingan untuk mahasiswa yang mengikuti perlombaan, untuk me

### **3.2. Tindak Lanjut Hasil Audit**

Berdasarkan audit yang telah dilakukan terhadap pelaksanaan standar, maka tim auditor memberikan masukan/rekomendasi dan hal-hal yang perlu ditindaklanjuti baik terhadap *auditee* maupun pimpinan Institut Teknologi Garut. Sehingga untuk tahun-tahun selanjutnya setiap hasil temuan akan ditindaklanjuti oleh setiap unit kerja dan pimpinan Institut Teknologi Garut. Adapun target waktu pelaksanaan tindak lanjutnya sebagai berikut:

1. Target waktu pelaksanaan untuk temuan Std. 01 Standar Kompetensi Lulusan, Std. 03 Proses Pembelajaran, Std. 04 Standar Penilaian Pembelajaran, Std. 05 Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, Std. 07 Standar Pengelolaan Pembelajaran, Std. 08 Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran adalah tahun akademik 2022/2023 dan seterusnya;
2. Target waktu pelaksanaan untuk temuan Std. 09 Standar Hasil Penelitian, Std. 10 Standar Isi Penelitian, dan Std. 13 Standar Peneliti adalah tahun akademik 2022/2023;
3. Target waktu pelaksanaan untuk temuan Std. 17 Standar Isi PKM pada tahun akademik 2022/2023
4. Target waktu pelaksanaan untuk temuan standar Std. 30 Standar Sumber Daya Manusia, dan Std. 31 Standar Suasana Akademik pada tahun akademik 2022/2023;

---

---

## **BAB 4**

### **PENUTUP**

---

---

#### **4.1. Kesimpulan**

Penjaminan mutu Pendidikan Tinggi merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu Pendidikan Tinggi di Institut Teknologi Garut secara berencana dan berkelanjutan. Salah satu bentuk penjaminan mutu adalah Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dikembangkan oleh Institut Teknologi Garut.

Salah satu bagian dari SPMI adalah audit, audit dilakukan terhadap setiap unit kerja oleh Lembaga Penjaminan Mutu Institut Teknologi Garut dilakukan untuk memeriksa kesiapan unit kerja terhadap keberadaan dokumen-dokumen yang dimiliki dan diperbaiki juga dilengkapi terhadap dokumen-dokumen yang telah ada. Hasil temuan perlu ditindaklanjuti dan dokumen yang kurang harus dilengkapi serta melakukan koordinasi dengan masing-masing unit kerja lainnya di lingkungan Institut Teknologi Garut. Sehingga setiap rekomendasi akan ditindaklanjuti untuk perbaikan mutu ke depan.

#### **4.2. Saran**

Institut Teknologi Garut harus selalu mendorong setiap unit kerja dalam melakukan kegiatannya agar sesuai dengan standar, sehingga akan meningkatkan kinerjanya agar visi misi yang telah ditetapkan bisa tercapai.

